

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lembaga Wakaf Sidogiri

a. Sejarah Berdirinya Lembaga Wakaf Sidogiri

Sejarah berdirinya L-Kaf Sidogiri tidak terlepas dari sejawah pertama kali didirikannya Pondok Pesantren Sidogiri. Pondok Pesantren Sidogiri (PPS) berdiri pada tahun 1745 M, 200 tahun sebelum Indonesia merdeka. Mbah Sayid Sulaiman membat tanah Sidogiri yang saat itu masih berupa hutan belantara. Beliau putra pertama pasangan Sayid Abdrrahman bin Umar Basyaiban dan Syarifah Khadijah, cucu Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati). Beliau memiliki garis keturunan dari Hadramaut, Yaman. Ditemani oleh seorang santrinya, Amirulloh, asal pulau Bawean, beliau mendirikan sebuah pesantren yang kemudian hari dikenal dengan nama Pondok Pesantren Sidogiri.¹

Pada tahun 2004 diusulkan kepada Majelis Keluarga Sidogiri untuk mendirikan Lembaga Zakat dan Wakaf dikarenakan zakat dan wakaf merupakan salah satu muamalah yang belum tertangani dengan baik. Kemudian pada tahun 2005 berdirilah LAZISWA (Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) Sidogiri yang didirikan pada tanggal 08 Juni 2005 M. / 01 Jumadil Ula 1426 H. oleh (Alm) KH. Nawawi Thoyib melalui Yayasan Bina Saadah. Dibentuknya LAZISWA Sidogiri berdasarkan AD/RT Yayasan Bina Saadah Sidogiri dan UU No. 38 Tahun 1998 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama

¹ Muhammad Qumri, Naibun Nazhir, *Wawancara Langsung* (2 Januari 2023)

(KMA) No. 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Urusan Haji Nomor: D/2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat serta UU No. 17 Tahun 2000 tentang Perubahan ketiga UU No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Pada tahun 2014 LAZISWA Sidogiri terbagi menjadi dua lembaga, yaitu L-Kaf (Lembaga Wakaf) Sidogiri dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) Sidogiri. Karena yang memayungi Lembaga Wakaf adalah Badan Wakaf Indonesia (BWI) sedangkan Lembaga Amil Zakat berada di bawah naungan BAZNAS.

Lembaga Wakaf Sidogiri yang berlokasi di Jl. Raya Sidogiri No. Selatan, Area Sawah, Sidogiri, Kec Kraton, Pasuruan. L-Kaf Sidogiri merupakan lembaga sosial yang bergerak dalam penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana wakaf. L-Kaf Sidogiri telah disahkan pada tanggal 27 November 2015 dengan daftar yayasan Nomor AHU-00268844.AH.01.12 Tahun 2015. L-Kaf Sidogiri telah mendapatkan SK sebagai Nadzir wakaf oleh BWI (Badan Wakaf Indonesia) pada tanggal 10 Desember 2015 dengan Nomor 3.3.00131. Kantor pusatnya berada di Jalan Raya Sidogiri Selatan Kraton Pasuruan.²

b. Visi Misi L-Kaf Sidogiri

1) Visi

“Terwujudnya lembaga wakaf yang professional dan istiqomah dalam meningkatkan kesejahteraan umat.”

2) Misi

² ibid.

- a) Menjadikan lembaga wakaf yang professional
- b) Mengedukasi tentang wakaf serta memberikan masyarakat yang akan mewakafkan hartanya
- c) Mengelola dana wakaf secara transparan, istiqamah dan amanah
- d) Memberdayakan ummat menuju kesejahteraan dalam ekonomi, pendidikan dan ibadah.

c. Tujuan L-Kaf Sidogiri

Visi dan misi L-Kaf tentu memiliki tujuan, dalam mengembangkan dan menggarakkan fungsinya sebagai salah satu lembaga wakaf yang tengah berkembang. Adapun tujuan dari L-Kaf Sidogiri yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan harta wakaf sebanyak-banyaknya demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat.
- 2) Menumbuhkan kesadaran bahwa memberikan harta wakaf adalah sebagian amal perbuatan yang tidak akan terputus pahalanya
- 3) Mengelola harta wakaf secara profesional sehingga berdaya guna dan terasa manfaatnya.
- 4) Menyalurkan hasil pengelolaan kepada sektor-sektor produktif baik dibidang pendidikan, ekonomi maupun sosial.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas ibadah.³

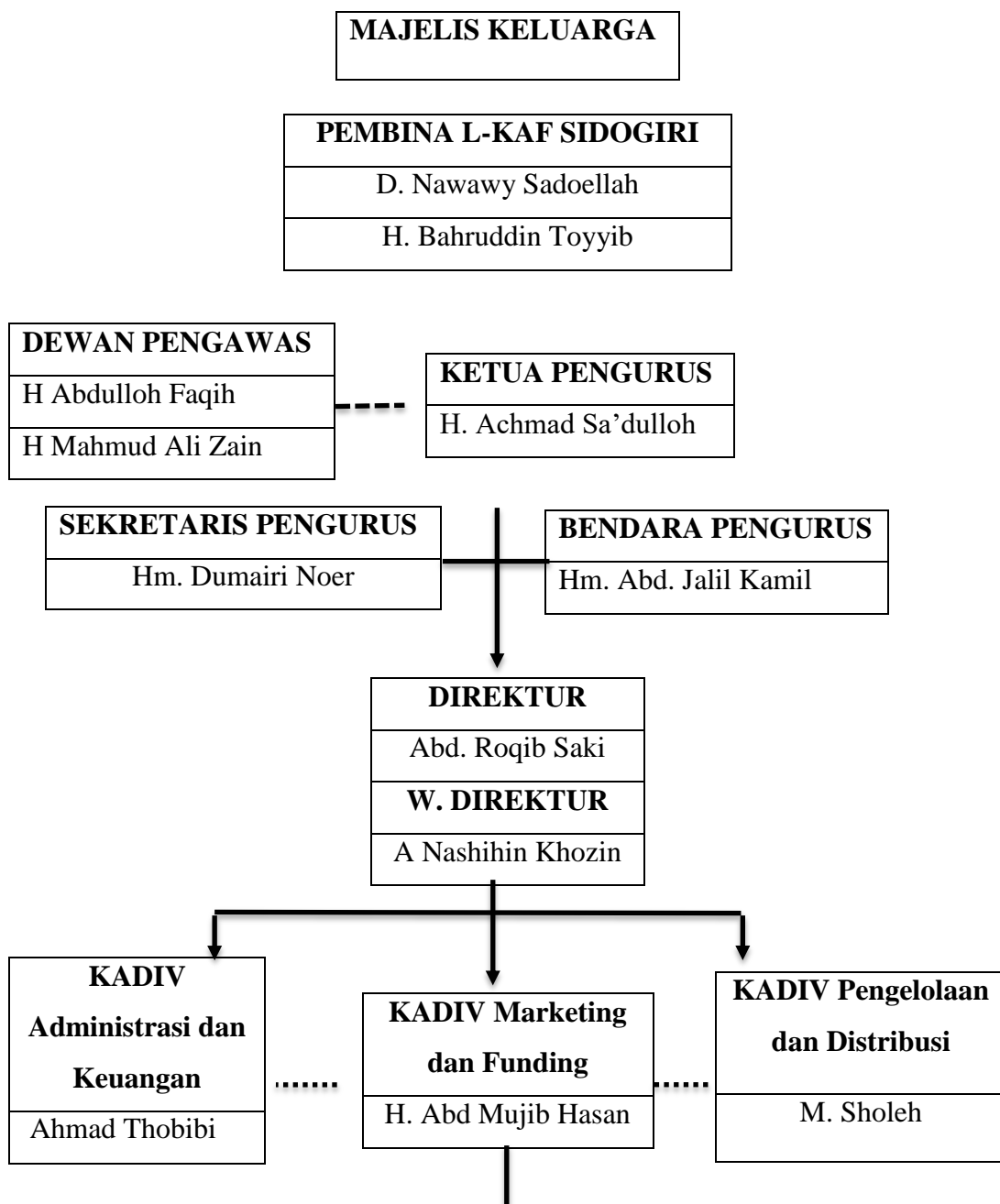
³ Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara langsung* (16 Januari 2023)

d. Struktur Organisasi

Untuk menggerakkan lembaganya secara administratif, L-Kaf Sidogiri dijalankan oleh pegawai atau karyawan dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi L-Kaf Sidogiri Periode 2018-2023





Sumber: L-Kaf Sidogiri 2023

e. Ruang Lingkup Kegiatan L-Kaf Sidogiri

L-Kaf Sidogiri merupakan salah satu lembaga yang berfokus dalam proses penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana wakaf tunai. L-Kaf Sidogiri ini telah mendapatkan SK sebagai Nazhir wakaf oleh BWI (Badan Wakaf Indonesia) pada tanggal 10 Desember 2015. dengan kantor pusat yang berada di Jalan Raya Sidogiri Selatan Kraton Pasuruan.

Lembaga wakaf Sidogiri beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam dan mayoritas pengelolanya adalah alumni Pondok Pesantren Sidogiri (PPS) yang menetapkan budaya lembaga harus mengacu pada sikap akhlaq al-karimah (budi pekerti yang mulia). Setiap hari karyawan memiliki kebiasaan rutin, yakni setiap pagi pada jam 7 pagi berkumpul bersama dalam satu majelis di mushollah lantai dua gedung. Mereka bersama-sama membaca surat-surat dari Al-Qur'an diantaranya surah al-Waqi'ah, surah al-Mulk, surah ar-Rahman dan membaca satu juz Al-Qur'an yang dibaca bergiliran sehingga al-Qur'an dikhatamkan sebulan sekali. Selain tadarrus setiap pagi, seluruh karyawan L-Kaf dan LAZ Sidogiri juga tertip melaksanakan sholat dhuhur dan asar secara berjamaah.

Kebiasaan tersebut sering disebut dengan lima gerakan budaya sebagai berikut:

- 1) Gerakan sholat berjamaah

- 2) Gerakan tepat waktu
- 3) Gerakan hormat majelis
- 4) Gerakan cepat pelayanan
- 5) Gerakan BASIT (Bersih, Aman, Sehat Indah, dan Tertib).⁴

L-Kaf Sidogiri dalam dalam merekrut karyawan atau tenaga administrasi berasal dari para alumni Pondok Pesantren Sidogiri sendiri. Hal ini dikarenakan beberapa hal diantaranya loyalitas kepada lembaga yang sudah tidak diragukan, memberikan lapangan pekerjaan kepada para alumni, dan profesionalitas dan wawasan yang sudah mumpuni karena sebelumnya sudah mendapatkan ilmu dari Pesantren.

2. Data Pengelolaan Wakaf Tunai Di Lembaga Wakaf Sidogiri

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka sesuai dengan strategi pengelolaan wakaf tunai untuk meningkatkan kesejahteraan umat di lembaga wakaf Sidogiri yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

a. Strategi Penghimpun Dana Wakaf di Lembaga Wakaf Sidogiri

- 1) Strategi penghimpun dana wakaf tunai di Lembaga wakaf Sidogiri

Lembaga wakaf Sidogiri merupakan salah satu lembaga sosial yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Sidogiri yang bergerak dibidang wakaf. Meski lembaga ini terletak di Kabupaten Pasuruan, namun L-Kaf Sidogiri dengan brand Sidogiri yang dibawanya memungkinkan L-Kaf Sidogiri juga terkenal diberbagai kota diluar wilayah Pasuruan.

⁴ Ibid.

Visi dan misi L-Kaf Sidogiri yang menginginkan untuk mengoptimalkan perannya sebagai lembaga yang profesional istiqomah untuk meningkatkan kesejahteraan umat mempengaruhi strategi penyusunan program dalam menghimpun dana wakaf yang sebesar-besarnya. Untuk mengetahui strategi pengumpulan dana wakaf di L-Kaf Sidogiri diperlukan wawancara dan berikut paparan data dan analisis penelitian mengenai strategi pengumpulan dana wakaf dalam mengoptimalkan penghimpunan dana wakaf. Pendapat tentang strategi penghimpun dan wakaf ini diungkapkan oleh ustad Mujib Hasan selaku Kadiv marketing dan funding menyatakan bahwa :

“Karena itu kita sama-sama *ibda' binafsik*. Kita mulai dari diri sendiri dulu. Jadi kalau lembaga kita sudah berwakaf kemudian kita mengajak orang lain untuk berwakaf, kita ingin bermasalah terlebih dahulu. Jadi untuk memotivasi orang lain, kita mulai dari diri sendiri terlebih dahulu.”⁵

Hal sama juga diungkapkan oleh Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan keuangan yang mengatakan bahwa:

Kita menggunakan teori *ibda' binafsik*. mulai dari diri kita sendiri terlebih dahulu. Jadi misi kita kan *khoirun nas anfa'ahum lin nas*, bagaimana kita memberikan sesuatu kepada masyarakat, nah dari sini kita kemudian memaksimalkan pengelolaan dana wakaf itu sendiri. Maka dari itu saya sendiri juga berwakaf melalui L-Kaf Sidogiri, akan tetapi dasar dari berwakaf ini harus *lillahi ta'ala*.”⁶

Adapun pendapat dari ustad Abd Rokib Saki selaku Direktur di L-Kaf Sidogiri menyatakan bahwa:

“Terdapat beberapa strategi yang lembaga kami gunakan untuk menghimpun dana wakaf dari masyarakat. Misalnya saja melalui kotak wakaf yang sudah tersebar di koto-koto Basmalah. Sehingga masyarakat dengan mudah dan praktis dalam menginfakkan hartanya melalui kotak wakaf tersebut bisa juga dengan melalui Naibun Nazir yang telah tersebar

⁵ Mujib Hasan, Kadiv marketing dan funding, *Wawancara Langsung* (16 Januari 2023).

⁶ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan keuangan, *Wawancara Langsung* (16 Januari 2023).

diberbagai kabupaten dan juga bisa mewakafkan hartanya melalui transfer ke rekening L-Kaf Sidogiri”.⁷

Hal yang sama juga dipaparkan oleh pihak Naibun nazhir untuk kabupaten Sumenep yakni Ustadz Qumri mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan penghimpun dana, lkaf Sidogiri juga menggunakan media sosial seperti website yang tersedia untuk wakaf, kotak wakaf yang tersebar di toko-toko basmalah dan juga dengan menggunakan metode pemotongan gaji secara otomatis setiap bulan dari para karyawan di lembaga sidogiri dan juga menggunakan metode penghimpun dana dari para alumni”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpun dana wakaf tunai yang ditemukan oleh peneliti di Lembaga Wakaf Sidogiri yaitu sebagai berikut:

- a) Melalui kotak wakaf yang sudah tersebar di toko-toko Basmalah. Sehingga masyarakat dengan mudah dan praktis dalam menginfakkan hartanya melalui kotak wakaf tersebut. Kotak wakaf yang telah tersebar di toko-toko Basmalah selanjutnya di kumpulkan setiap bulannya kepada koordinator wakaf Sidogiri.
- b) Melalui Naibun Nazir yang telah tersebar diberbagai kabupaten. Dengan adanya Naibun Nazir tersebut masyarakat akan lebih nyaman dalam mewakafkan hartanya serta masyarakat juga tidak perlu jauh-jauh mewakafkan harta ke L-Kaf Sidogiri, dana wakaf bisa langsung disetorkan kepada naibun nazhir yang selanjutnya oleh naibun nazir tersebut dikumpulkan ke L-Kaf Sidogiri untuk dikelola.

⁷ Abd Rokib Saki, Direktur L-Kaf Sidogiri, *Wawancara Langsung* (16 Januari 2023)

⁸ Muhammad Qumri, Naibun Nazhir, *Wawancara Langsung* (2 Januari 2023)

- c) Masyarakat juga bisa mewakafkan hartanya melalui transfer ke rekening L-Kaf Sidogiri diantaranya BRI, Muamalat, BSI, serta terdapat E-maal maupun rekening lainnya.
 - d) Pemotongan gaji pada setiap karyawan di lembaga PPS merupakan salah satu bentuk penghimpun dana wakaf. Pemotongan gaji ini telah diintruksikan terlebih dahulu dan telah di setujui oleh wakif , termasuk jumlah nominal yang akan dipotong dari gaji masing-masing karyawan. Hal ini bertujuan untuk memenuhi persyarakatan dari wakaf yaitu adanya shigat serta keridhoan dari wakif dalam melaksanakan wakaf.
 - e) Penghimpunan dana wakaf dari para alumni yang tersebar di berbagai kota diseluruh Pulau Jawa dan diberbagai kota-kota lainnya. L-Kaf Sidogiri telah bekerjasama dengan para pengurus alumni di berbagai daerah yang biasanya memiliki agenda pengajian umum dimasing-masing kota yang selanjutnya akan menyebarkan kwitansi wakaf bagi akumni yang berkenan untuk wakaf tunai.
- 2) Proses penghimpunan dana wakaf tunai di lembaga wakaf Sidogiri
- a) Menghimpun wakaf dari masyarakat

Sejak berdirinya L-Kaf Sidogiri, banyak sekali strategi yang ditempuh untuk mengumpulkan aset wakaf yang sebesar-besarnya dengan harapan bisa digunakan untuk kemaslahatan umat. Dalam menghimpun dana dari masyarakat L-Kaf memiliki berbagai cara diantaranya:

1. Menyebar brosur yang berisi ajakan untuk berwakaf.
2. Bekerja sama dengan beberapa Bank diantaranya Emaal, Mobile Maslahah, Mobile UGT, dan BSI.

3. Mengadakan seminar dengan maksud tentang edukasi wakaf sehingga masyarakat akan lebih memahami pentingnya wakaf bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat.

Sebagaimana yang paparkan oleh M Rofiki yang merupakan salah satu wakif L-Kaf Sidogiri yang memaparkan sebagai berikut:

“Saya mengetahui adanya wakaf di L-Kaf Sidogiri ini dikarenakan terdapat tetangga saya yang mondok di Sidogiri dan sering mencerikatakn adanya L-Kaf Sidogiri ini sehingga saya tertarik untuk melaksanakan wakaf di L-Kaf Sidogiri ini juga dan juga untuk menyalurannya di L-Kaf ini sangat baik bermanfaat juga bagi masyarakat kurang mampu”⁹

Hal yang sama juga dipaparkan oleh bapak Tahiruddin selaku wakif di L-Kaf Sidogiri beliau mengatakan bahwa:

“Saya ini mengetahui adanya wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri dari temen saya yang kebetulan anak beliau mondok di Ponpes Sidogiri dan dia juga sering melaksanakan wakif disana jadi saya ikutan tertarik untuk melaksanakan wakaf dan wakaf disana juga tidak ada minimal nominal yang harus diwakafkan apalagi wakaf ini juga bisa membantu masyarakat secara luas.”¹⁰

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh wakif tersebut L-Kaf Sidogiri memiliki brand image yang cukup baik sehingga masyarakat luas dengan mudah mengetahui adanya wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri. Alasan utama masyarakat berwakaf di L-Kaf Sidogiri yaitu dengan adanya program penyaluran yang cukup baik dan bermanfaat bagi masyarakat dengan adanya program penyaluran ke ibadah, pendidikan dan kemaslahatan umat.

L-kaf Sidogiri juga mempunyai sarana yang baik untuk calon wakifnya sehingga para wakif yang belum bisa mendatangi langsung kantor L-Kaf bisa

⁹ M Rofiki, Wakif, *Wawancara Langsung* (2 Maret 2023)

¹⁰ Tahiruddin, Wakif, *Wawancara Langsung* (2 Maret 2023)

dengan mudah berwakaf dengan cara transfer bank, mendatangi naibun nazhir terdekat, dan juga bisa langsung berwakaf melalui kotak wakaf yang tersebar di toko-toko basmalah.

b) Menghimpun wakaf dari karyawan Sidogiri

Mengumpulkan dana wakaf diperlukan upaya yang optimal sehingga lembaga yang mampu dijangkau dapat dijadikan sebagai salah satu sumber dana wakaf yang kuat. L-Kaf Sidogiri dalam sistemnya yaitu dengan memberdayakan karyawan dan tenaga administrasi lainnya untuk mewakafkan hartanya melalui pemotongan gaji/bisyarohnya dengan nominal yang telah ditentukan oleh masing-masing lembaga dan tentunya sudah disetujui oleh para wakif. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ustadz Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yaitu:

“Setiap bulannya dari gaji karyawan di masing-masing lembaga akan dipotong secara otomatis dan tentunya sudah mendapatkan persetujuan dari masing-masing karyawan. Untuk pemotongan nominalnya itu biasanya ditentukan oleh masing-masing lembaga yang terkait.”¹¹

Hal yang sama juga dipaparkan oleh M. Sholeh selaku Kadiv pengelolaan dan distribusi yang mengungkapkan bahwa:

“Pemotongan gaji ini kami lakukan tiap bulannya dengan atas persetujuan dari karyawan yang bersangkutan dan untuk minimal atau maksimal dana wakaf yang harus ditunaikan itu tidak ada kami langsung serahkan kepada lembaga yang bersangkutan masing-masing.”¹²

Upaya pemotongan gaji/bisyaroh untuk tiap karyawan di lembaga PPS adalah salah satu bentuk usaha dalam menghimpun dana wakaf. Pemotongan gaji

¹¹ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Lewat Chat Whatsapp* (23 Januari 2023)

¹² M. Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara Lewat Chat Whatsapp* (23 Januari 2023)

tersebut tentunya sudah mendapatkan persetujuan dari masing-masing wakif. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat sahnya wakaf yakni adanya sighthat serta untuk mengetahui adanya leriidhoan dari siwakif itu sendiri, sehingga tidak lagi adanya ketidakikhlasan dalam berwakaf.

Pemotongan gaji/bisyaroh dalam menghimpun dana wakaf dari para karyawan diasumsikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui berapa jumlah potensi wakaf yang bisa didapatkan oleh L-Kaf Sidogiri jika melakukan upaya kewajiban berwakaf dengan pemotongan gaji/bisyaroh ini:

L-Kaf Sidogiri dalam mengumpulkan dana wakaf dengan jumlah yang besar ntuk selanjutnya dikelola dan hasilnya dapat didistribusikan sesuai dengan program-program yang telah direncanakan sebelumnya oleh L-Kaf Sidogiri.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ustadz Mujib Hasan sebagai berikut:

“Dalam mengumpulkan dana itu kita memaksimalkan yang di dalam dulu, kita lewat sistem dulu, apalagi kalau di Sidogiri itu kita sudah saling paham maksud kita menyampaikan wakaf itu seperti apa. Kita tinggal mengintruksikan lalu semua berjalan dan bergerak dan pastinya saling mendukung.”¹³

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Ustad Roqib Saki selaku yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam proses pengumpulan dana wakaf kami pastikan dulu semua unit usaha yang berada dibawah naungan Sidogiri sudah melaksanakan wakaf sehingga akan berdampak kepada masyarakat yang akan melaksanakan wakaf yang mana mereka sudah sedikit banyak mengetahui apa itu ari wakaf.”¹⁴

Dari pemaparan diatas bahwa langkah awal dalam menghimpun dana wakaf itu menggunakan sistem. yang dimaksud sistem adalah unit usaha yang

¹³ Mujib Hasan, Kadiv Markening dan Funding, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

¹⁴ Rokib Saki, Direktur, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

bekerjasama dengan L-Kaf Sidogiri dalam hal mengelola dan menghimpun dana wakaf. Hal inilah yang menjadi salah satu dukungan bagi L-Kaf untuk mewujudkan tujuan-tujuannya serta target yang ingin dicapai agar sesuai dengan rencana.

c) Menghimpun wakaf dari alumni

Proses menghimpun dana wakaf di L-Kaf Sidogiri juga dengan cara menghimpun wakaf dari para alumni, L-Kaf Sidogiri juga memberdayakan alumni pondok pesantren Sidogiri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Ustadz Mujib Hasan menjelaskan mengenai pengumpulan dana wakaf dari para alumni yakni:

“Kita bekerja sama dengan cabang-cabang pengurus alumni. Kita utamakan komunitas Sidogiri dulu. Jadi tiap ada kegiatan pertemuan alumni kita langsung sediakan tempat untuk mewakafkan sebagian harta dari alumni tersebut.”¹⁵

Hal yang sama juga dipaparkan oleh ustad Muhammad Qumri selaku *naibun nazhir* yang mengungkapkan bahwa:

“Iya emang betul L-Kaf Sidogiri juga menghimpun dana dari para alumni, saya ini alumni sidogiri dan sekalligus sebagai naibun nazhir yang biasanya merima wakaf-wakaf dari para alumni yang berada di kabupaten sumenep, bisa juga para alumni ini melakukan wakaf apabila ada acara atau pada saat perkumpulan alumni.”¹⁶

Maksud dari pernyataan diatas ialah dalam proses pengumpulan dana wakaf L-Kaf Sidogiri melakukan sosialisasi kepada para alumni PPS. Para alumni memiliki agenda pengajian umum dimasing-masing koordinator cabang. Melalui

¹⁵ Mujib Hasan, Kadiv Markening dan Funding, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

¹⁶ Muhammad Qumri, Naibun Nazhir, *Wawancara Langsung* (2 Januari 2023)

kegiatan tersebut para alumni dengan mudah dapat mewakafkan hartanya di L-kaf Sidogiri.

3) Membuat konsep perencanaan untuk menjalankan kegiatan fundransing

Konsep perencanaan wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri sebagaimana yang dipaparkan oleh Ustad Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yang menyatakan bahwa:

“Sebuah lembaga akan berjalan dengan baik dan optimal apabila disertai dengan perencanaan dan penyesunan yang baik pula. Perencanaan ini sangat penting dalam langkah awal menjalankan program, sehingga di masa mendatang apabila ditemukan hambatan dan kendala, kemudian kekurangan dari program tersebut nantinya akan menjadi bahan evaluasi lembaga untuk terus memperbaiki kinerjanya.”¹⁷

Hal sama juga dipaparkan oleh Ustad Sholeh selaku Kadiv Pengelolaan dan Pendistribusian sebagai berikut:

“Dalam konsep perencanaan yang dilaksanakan oleh lembaga ini yaitu dengan cara mengumpulkan dana wakaf, dan pengelola dana wakaf serta menyalurkan dana wakaf dengan baik dan yang harus direncanakan dengan baik agar bisa mencapai tujuan dan sasaran yang tepat.”¹⁸

4) Sistem pengorganisasian yang dilakukan L-Kaf Sidogiri

Sebagaimana sistem pengorganisasian wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri yang dipaparkan oleh ustad Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yang mengungkapkan bahwa:

“Untuk pengorganisasian di L-Kaf Sidogiri sudah mendapatkan sertifikat dari BWI pusat jadi anggota dan staf-staf yang masuk ke struktur organisasi sudah 80% memiliki sertifikat kompetensi yang telah dikeluarkan oleh BWI. Pengorganisasian ini sesuai tugas yang telah ditetapkan kerjanya sesuai struktur yang telah ditetapkan akan, jika ada dibagian menghimpun maka tugasnya yaitu menghimpun dana wakaf dari

¹⁷ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

¹⁸ Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara langsung* (24 Januari 2023)

para waqif akan tetapi tidak menutup kemungkinan semuanya juga ikut berperan untuk bekerja sama dalam mencari wakif-wakif baru. Namun tetap mengutamakan jabatan yang telah ditentukan dan sesuai struktur yang ada”.¹⁹

Hal serupa juga dipaparkan oleh ustad Mujib Hasan selaku Kadiv marketing dan funding mengatakan bahwa:

“L-Kaf Sidogiri dalam proses perekrutan karyawan atau anggota administrasi baru biasanya diambil langsung dari para alumni Pondok Pesantren Sidogiri ini. Sehingga tidak heran seluruh karyawan adalah laki-laki, dan tentunya kami juga memiliki alasan khusus yaitu para alumni telah memiliki wawasan dan ilmu yang sudah mempuni di Pesantren sehingga bisa langsung di praktekan.”²⁰

5) Bentuk pelaksanaan yang dilakukan L-Kaf Sidogiri

Pelaksanaan kerja yang baik akan mendukung perencanaan dan pengorganisasian yang telah terencana dengan baik. Perencanaan dan pengorganisasian yang baik akan menjadi kurang baik jika tidak diikuti oleh pelaksanaan kerja yang baik pula. Dalam hal ini Sesuai dengan pemaparan dari Ustad Sholeh selaku Kadiv Pengelolaan dan Pendistribusian yang menyatakan:

“Pelaksanaan yang dilakukan L-Kaf Sidogiri biasanya dengan merealisasikan program yang telah di rencanakan sebelumnya. Untuk wakaf tunai biasanya setiap bulan mendapatkan laporan dari berbagai lembaga dan kotak-kotak wakaf yang tersebar dikumpulkan ke L-kaf Sidogiri. Jadi sebisa mungkin pelaksanaan ini berjalan dengan baik sesuai dengan rencana di awal kita membangun L-Kaf ini”.²¹

Hal serupa juga dipaparkan oleh ustad Muhammad Qumri selaku *naibun nazhir* yang mengatakan bahwa:

“Saya setiap bulan pasti melakukan pengumpulan dana di beberapa kotak-kotak wakaf yang berada di toko Basmalah dan untuk selanjutnya saya

¹⁹ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

²⁰ Mujib Hasan, Kadiv marketing dan funding, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

²¹ Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara langsung* (24 Januari 2023)

ditunjuk untuk menyetorkan hasil dana wakaf tersebut ke Lembaga wakaf Sidogiri.”²²

Bentuk pelaksanaan wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri yang dipaparkan oleh ustad Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yang mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan dalam wakaf Sidogiri didasarkan pada unsur kebajikan (*birr*), kebaikan (*ihsan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*). Hal ini bermaksud apabila pelaksanaan wakaf dilaksanakan sesuai rencana maka akan menimbulkan manfaat bagi masyarakat secara lebih luas, yang awalnya menjadi manfaat pribadi menuju manfaat bagi masyarakat.”²³

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ustad M.Sholeh selaku kadiv pengelolaan dan pendistribusian yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan wakaf ini kami selalu mengedepankan kebaikan yang dapat diperoleh oleh masyarakat hal ini diharapkan apabila pelaksanaan wakaf ini sesuai dengan rencana maka akan sangat berdampak kepada masyarakat dalam segi ibadah, pendidikan dan ekonomi.”²⁴

6) Bentuk pengawasan yang dilakukan L-Kaf Sidogiri

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh L-Kaf Sidogiri bertujuan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan bisa sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya. Bentuk pengawasan yang dipaparkan oleh ustad Sholeh selaku Kadiv Pengelolaan dan Pendistribusian yang menyatakan bahwa:

“Mengenai pengawasan yang diterapkan di lembaga ini setiap pendapatan wakaf tunai sudah diawasi oleh pihak manajemen yang sudah ada. Dari proses penghimpunan dana wakaf sudah selalu diawasi oleh perwakilan setiap daerah (*naibun nazhir*) sehingga tidak terdapat hal-hal yang tidak diinginkan terjadi”.²⁵

²² Muhammad Qumri, Naibun Nazhir, *Wawancara Langsung* (2 Januari 2023)

²³ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

²⁴ Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara langsung* (24 Januari 2023)

²⁵ Ibid.

Hal Serupa juga dipaparkan oleh ustad Roqib Saki selaku direktur yang mengatakan bahwa:

“Untuk pengawasan diberbagai daerah sudah diawasi oleh naibun nazhir yang pastinya sudah kami percayai dan untuk nazhir yang berada di L-Kaf sendiri diawasi langsung oleh BWI yang mana pengawasan ini biasanya akan dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahunnya.”²⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh ustad Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yang mengungkapkan bahwa:

“Terkait dalam hal pengawasan L-Kaf Sidogiri ini terus dilakukan guna untuk memberikan laporan hasil kinerja para pengurus L-Kaf kepada pimpinan sehingga dapat diartikan sudah mengerjakan tanggung jawab dengan baik. Setelah laporan dilakukan dan diperiksa dengan baik maka selanjutnya laporan kepada Lembaga yang berwenang yaitu BWI. dan ini dilakukan dalam waktu satu tahun dua kali.”²⁷

- 7) Faktor penghambat dalam proses penghimpun, pengelolaan dan pendistribusian hasil dana wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri.

Sepengamatan peneliti di lapangan, faktor penghambat dalam proses penghimpun, pengelolaan dan pendistribusian hasil dana wakaf tunai yang ada di L-Kaf Sidogiri sebagaimana dijelaskan oleh ustad Sholeh selaku Kadiv Pengelolaan dan Pendistribusian yang menyatakan bahwa:

“Sejauh ini masih belum ada kekurangan dalam proses pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian dana wakaf itu sendiri dikarenakan metode yang kami pakai sudah termasuk ke pengelolaan mandiri dari ketiga aspek itu kami kerjakan dengan melibatkan karyawan, dan anggota pondok pesantren Sidogiri sendiri sehingga kami dengan mudah dalam proses pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian hasil dana wakaf tunai, hanya saja untuk kedepannya lebih sering memberikan edukasi ke masyarakat luas tentang wakaf tunai ini.”²⁸

²⁶ Rokib Saki, Direktur, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

²⁷ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

²⁸ Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara langsung* (24 Januari 2023)

Hal serupa juga dipaparkan oleh Ustadz Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan tentang faktor penghambat yaitu:

“Untuk saat ini masih tidak ada hambatan yang sangat serius, mungkin saja untuk kedepannya lebih sering memberikan edukasi kemasyarakat karena masih banyak sekali masyarakat yang belum paham dan ngerti jika sudah ada wakaf uang, mereka masih beranggapan wakaf hanyalah sebatas tanah dan bangunan saja.”²⁹

Pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian yang dilakukan oleh L-Kaf Sidogiri sudah dilaksanakan dengan baik yang mana ketiga proses tersebut dapat dilaksanakan L-Kaf dengan mandiri yaitu L-Kaf menghimpun dana wakaf dengan melalui masyarakat, alumni, dan karyawan PPS, sedangkan dalam proses pengelolaannya L-Kaf menggunakan investasi yang beberapa lembaga yang bekerjasama dengan L-Kaf Sidogiri, sedangkan proses pendistribusian hasil dana wakaf tunai L-Kaf mendistribusikan dengan cara mendistribusikan dana wakafnya ke beberapa bidang ibadah, pendidikan dan masalah. Akan tetapi proses pendistribusian tersebut masih lebih banyak didistribusikan di daerah kabupaten Pasuruan saja masih belum merata ke beberapa daerah di Indonesia.

8) Respon masyarakat terhadap wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri

Wakaf tunai yang ada di L-Kaf Sidogiri sangat dinilai positif sesuai dengan pernyataan ustad Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yang mengungkapkan bahwa:

“Respon yang diberikan masyarakat terhadap L-Kaf sendiri baik itu diungkapkan dari para wakif ataupun mauquf ‘alaih yang telah merasakan manfaat dari hasil dana wakaf tunai itu sendiri. Kami juga memperhatikan kenyamanan

²⁹ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

dari para wakif sehingga mereka akan merasa nyaman dan aman jika berwakaf di L-Kaf Sidogiri.³⁰

Begitu juga yang dipaparkan oleh Bapak Rofiki yang merupakan *wakif* di L-Kaf Sidogiri yang menyatakan sebagai berikut:

“Lembaga wakaf Sidogiri ini sudah menjadi lembaga yang resmi sehingga saya tidak ragu lagi untuk berwakaf di L-Kaf Sidogiri, dan juga wakaf tunai ini kan lebih mudah dan fleksibel juga jadi membuat saya semakin tertarik buat berwakaf tunai ini selain sebagai amal soleh dan juga bisa menjadi perantara saya untuk membantu masyarakat yang kurang mampu³¹

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat di simpulkan bahwa dengan adanya wakaf tunai yang diadakan oleh lembaga wakaf Sidogiri dapat membantu minat masyarakat dalam melaksanakan wakaf sehingga wakaf tunai dapat dengan mudah berkembang di Indonesia. Wakaf tunai juga dapat mempermudah para *wakif* dalam melakukan shadaqah jariyah dan dengan adanya wakaf tunai di L-Kaf dapat memberikan kesejahteraan bagi umat.

b. Pengelolaan Wakaf Tunai di Lembaga Wakaf Sidogiri

Program acuan L-Kaf dalam mengelola dana wakaf agar lebih produktif sehingga hasilnya bisa lebih bermanfaat bagi kesejahteraan umat. program pengelolaan dan pengembangan harta wakaf di L-Kaf sidogiri yakni:

a) Investasi dana wakaf

Bentuk dari investasi dana wakaf yang dilaksanakan di L-Kaf Sidogiri sebagaimana yang dipaparkan oleh ustad Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yang menyakan bahwa:

³⁰ Ibid.

³¹ M Rofiki, Wakif, *Wawancara Langsung* (2 Maret 2023)

“Untuk saat ini kami mengharapkan hasil yang lumayan dengan resiko yang rendah kami memilih investasi dalam bentuk saham. Saham ini kami tanam di beberapa lembaga diantaranya saham di kopontren Sidogiri, BMT Maslahah, dan ada juga di BMT UGT.”³²

Hal yang sama juga dipaparkan oleh ustad Mujib Hasan selaku Kadiv Marketing dan Funding yang mengatakan bahwa:

“Untuk dana wakaf yang sudah dikumpulkan biasanya kami investasikan ke BMT UGT yang mana lembaga ini juga berada dibawah naungan Sidogiri dengan harapan dapat meminimalisir adanya resiko yang cukup besar.”³³

Dari penjelasan ustad Ahmad Thobibi diatas peneliti bisa menarik kesimpulan bahwasanya dana wakaf tunai yang telah dikumpulkan oleh L-Kaf Sidogiri selanjutnya langsung di investasikan langsung kepada lembaga-lembaga yang telah bekerjasama dengan L-Kaf Sidogiri untuk dijadikan saham. Dari hasil investasi tersebut selanjutnya di salurkan kepada masyarakat untuk kepentingan umat.

Dana wakaf yang telah dihimpun dalam jumlah tertentu selanjutnya diinvestasikan dengan tingkat keamanan yang valid melalui lembaga yang bekerjasama dengan L-Kaf Sidogiri yang mencakup dua aspek pokok yaitu terjaminnya keamanan nilai pokok dana abadi sehingga tidak terjadi penyusutan dan pengurangan dana serta pemanfaatan dari hasil investasi tersebut harus bermanfaat dan produktif yang mampu mendatangkan hasil atau pendapatan yang dijamin kehalalannya karena dari hasil investasi inilah yang selanjutnya disalurkan manfaatnya untuk kepentingan masyarakat luas.

b) Membangun infrastruktur yang produktif

³² Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

³³ Mujib Hasan, Kadiv marketing dan funding, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

Program pengelolaan harta wakaf dalam susunan rencana L-Kaf Sidogiri di masa yang akan datang adalah dengan mengelola dana wakaf tunai dalam bentuk investasi. Untuk saat ini investasi di tanamkan di Kopontren, BMT UGT Nusantara dan melalui saham Basmalah. Adapun program untuk pendistribusian dari hasil pengelolaan wakaf diantaranya melalui sebagai berikut:

a) Pendidikan

- 1) Memberikan bantuan atau membangun sarana dan prasarana pendidikan
- 2) Membantu atau memberikan beasiswa pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

b) Ibadah

- 1) Memberikan bantuan atau membangun sarana dan prasarana
- 2) Memberikan kursus atau seminar keagamaan serta kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan keagamaan masyarakat.

c) Kesejahteraan umum

- a) Bantuan kesehatan
- b) bantuan ekonomi baik produktif atau konsumtif
- c) Sarana dan prasarana umum
- d) Tanggap bencana.

L-Kaf Sidogiri dalam menghimpun dana wakaf yang besar, terlebih dahulu mereka melakukan kerjasama dengan badan-badan usaha pondok pesantren Sidogiri dengan melalui program wajib wakaf setiap bulannya dengan memotong gaji para karyawan, sehingga akan dengan mudah dan tanpa banyak bergerak mampu menghimpun wakaf dengan cepat sesuai target yang diinginkan.

c. Pendistribusian Wakaf Tunai di Lembaga Wakaf Sidogiri

Penyaluran hasil pengelolaan dana wakaf seluruhnya disalurkan ke seluruh Lapisan masyarakat dalam tiga bidang diatas yaitu pendidikan, ibadah dan kesejahteraan umat. Dalam hal pendidikan disalurkan melalui beasiswa untuk semua jenjang dan membangun sarana dan prasarana seperti gedung sekolah, madrasah diniyah, laboratorium, perpustakaan dan lainnya. Untuk kepentingan umum L-Kaf Sidogiri menyalurkan hasil dana wakaf untuk kepentingan kesehatan seperti rumah sakit, klinik, dan apotek, serta melalui ekonomi produktif dan konsumtif seperti pasar, supermarket, modal usaha dan ruko, sarana dan prasarana umum seperti tempat parkir, sumber air dan lainnya serta tanggap bencana dengan memberikan berbagai macam bantuan sandang atau pangan.

Proses pendistribusian hasil dana wakaf tunai yang telah dilaksanakan oleh L-Kaf Sidogiri sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ustad Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi yang memaparkan sebagai berikut:

“Proses pendistribusian dana wakaf yang dilaksanakan di sodogiri ini mencakup beberapa bagian kehidupan manusia diantaranya ibadah, pendidikan dan kemaslahatan. Dari ketiga tersebut hasil dana wakaf tunai kami salurkan berdasarkan kebutuhan umat. ada yang kami bantu dari segi material dan ada juga berupa barang.”

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Ustad Ahmad Thobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan sebagai berikut:

“Untuk penyaluran hasil dana wakaf biasanya kami mencakup beberapa bidang yaitu ibadah, pendidikan dan kesejahteraan dan biasanya kami juga melakukan survey kemasayarakat untuk mengetahui para *mauquf alaih* lebih membutuhkan barang atau uang tunai.”³⁴

³⁴Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

Dari paparan yang dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses pendistribusian hasil dana wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri tersebut mencakup bidang yang dari semua bidang tersebut diharapkan bisa memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kehidupan masyarakat. Dalam proses pendistribusian hasil dana wakaf tersebut L-Kaf juga memerhatikan calon penerima dana tersebut dengan memerhatikan barang atau uang tunai yang mereka butuhkan. Hal tersebut diharapkan agar apa yang mereka dapatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

d. Peran Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Di L-Kaf Sidogiri

Peran Wakaf sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan sehingga diperlukan pengelolaan wakaf yang baik agar tujuan wakaf itu sendiri bisa tercapai. Wakaf memiliki banyak tujuan selain untuk beribadah kepada Allah SWT wakaf juga bertujuan untuk membantu dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengoptimalkan potensi wakaf maka in syaa Allah kesejahteraan serta kemandirian umat akan terwujud. Kemiskinan dan ketidaksejahteraan ini terjadi karena tidak adanya kesadaran seluruh pihak, bahwa manfaat wakaf yang dikelola secara modern dan profesional dapat membawa kesejahteraan dan kemandirian bagi masyarakat.³⁵ Oleh karena itu diperlukan pengelolaan dana wakaf yang baik agar bisa tercapai semua target yang sudah di tentukan, sebagaimana yang

³⁵ Diah Syifaul A'yuni, "Peran Wakaf Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Al-Adalah* 3, No. 2 (Juni 2018)126.

dipaparkan oleh ustad Sholeh selaku Kadiv Pengelolaan dan Pendistribusian tentang peran wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan umat bahwasanya:

“Sebenarnya tujuan dari wakaf kan ibadah, tapi juga ada tujuan sosial lainnya yaitu membantu masyarakat agar mereka mendapatkan kesejahteraan yang sama dengan yang lain. Untuk itu pengelolaan wakaf juga harus secara maksimal sehingga kesejahteraan itu terwujud”.³⁶

Hal yang sama juga dipaparkan oleh ustad Rokib Saki selaku direktur L-Kaf Sidogiri yang mengatakan bahwa:

“Wakaf ini kami lakukan dengan niat lillahita’ala dengan maksud dapat bermanfaat bagi masyarakat jadi wakaf ini apabila dilaksanakan dengan baik maka insya Allah kesejahteraan masyarakat akan membaik pula.”³⁷

Wakaf menjadi solusi bagi pengembangan harta yang produktif di tengah-tengah masyarakat serta dengan adanya wakaf juga bisa dijadikan solusi bagi mereka yang memiliki sifat rakus terhadap harta yang dimilikinya. Wakaf secara khusus dapat membantu kegiatan masyarakat dalam bentuk kepedulian terhadap umat dan generasi selanjutnya, Kegiatan sosial seperti ini yang dianjurkan dalam syariat Islam. Pandangan Islam terhadap wakaf yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan sosial inilah yang mengakibatkan perkembangan yang pesat terhadap wakaf, maka wajar jumlah wakaf Islam banyak sekali dan menyebar diseluruh negara-negara berpenduduk mayoritas Islam.³⁸

Menurut Al-Gazhali kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung kepada pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama (*al-dien*), jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*), dan akal (*aql*). sebagaimana di jelaskan oleh Ustadz oleh ustad Abd Rokib Saki selaku Direktur

³⁶ Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara langsung* (24 Januari 2023)

³⁷ Rokib Saki, Direktur, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

³⁸ Achmad Djunaidi, *Menuju Era Wakaf Produktif*, (Jakarta: Mumtaz Publishing, 2008), 31.

di L-Kaf Sidogiri juga memaparkan tentang peran wakaf terhadap kesejahteraan menurut Al-Gazhali yang mengungkapkan:

”Membantu fakir miskin yang kategori *al-muallafah qulubuhum* itu bisa dilihat dari *hifdzud din* itu bisa menjauhkan mereka dari isu-isu kemurtatan dari faktor kemiskinan. Kemudian yang kedua dari *hifdzud mal* itu sudah jelas karena dari wakaf membantu keuangan mereka baik untuk makan dan lainnya. Untuk *hifdzul aql* itu kaitannya menjaga kegiatan yang dapat merawat akal manusia agar tidak terjerumus ke hal-hal yang dapat merusak akal manusia seperti gila, mabuk dll. Sama halnya dengan *hifdzul nasl* selain kita bisa membantu orang yang mau kawin kemudian kita support mahar melalui proyek wakaf . Kemudian *hifdzul nafs* selain kita bisa membantu agar orang lain tidak banyak memfitnah, menuduh, menggunjing dan lainnya.”³⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ustad Sholeh selaku Kadiv pengelolaan dan pendistribusian bahwa:

“Wakaf ini dapat membantu kesejahteraan masyarakat dan bisa dilihat dari *maqasid syariah* dan yang paling nampak itu ada dibagian *hifdzud din*, *hifdzud maal* dan *hifdzul aql*.”⁴⁰

Dari Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya dana wakaf bisa tercapainya suatu kemaslahatan (*maqashid al-syariah*). Manusia akan merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin setelah tercapainya kebutuhan rohani dan materi, dengan dana wakaf tunai tidak hanya membantu masyarakat dalam segi materi saja melainkan juga bisa membantu dengan edukasi yang bisa memperteguh keimanan para *mauquf ‘alaih* kepada Allah SWT.

Kesejahteraan sendiri meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, serta iptek. Untuk mencapai kesejahteraan dalam masyarakat dapat disimpulkan bahwa indicator kesejahteraan meliputi jumlah pemerataan pendapatan, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau serta

³⁹ Rokib Saki, Direktur L-Kaf Sidogiri, *Wawancara Langsung* (30 Januari 2023)

⁴⁰ Mohammad Sholeh, Kadiv Pengelolaan dan Distribusi, *Wawancara langsung* (24 Januari 2023)

kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Ketiga indikator tersebut yang dapat dijadikan acuan sebagai kemajuan dari suatu daerah. Kesejahteraan lebih merujuk kepada keadaan yang lebih baik, kondisi masyarakat dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustad Ahmad Tobibi selaku Kadiv Administrasi dan Keuangan yang menjelaskan bahwa:

“wakaf itu menjadikan seorang penerima manfaat memiliki kemampuan ekonomi lebih baik bisa dengan bantuan modal usaha dari hasil kelola wakaf serta ada pembenahan rumah dari hasil kelola wakaf. Untuk pendidikan itu dari dana hasil kelola wakaf kita sumbangkan ke lembaga pendidikan untuk dibelikan buku atau kitab terus ada juga beasiswa untuk anak yang tidak mampu untuk melanjutkan sekolah. Kalau dalam hal kesehatan bisa dari hasil dana wakaf kita bisa membantu bencana alam dengan memberikan berbagai macam bantuan sandang dan pangan”.⁴¹

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Nashihin Khozin Selaku wakil direktur L-Kaf Sidogiri yang ngengungkapkan bahwa:

“Hasil dana dari wakaf yang kami kumoukan itu biasanya kami salurkan kebeberapa bentuk misal disalurkan berupa uang tunai berupa modal usaha bisa juga berupa kitab yang akan disalurkan ke lembaga-lembaga pendidikan.”⁴²

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa penerima hasil wakaf tunai sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama Penerima	Jabatan	Program	Lokasi Penyerahan
Muhammad Junaidi	Ta'mir Mushalla	Wakaf Ibadah	Mushalla khoirul anam Selotambak Kraton Pasuruan

⁴¹ Ahmad Thobibi, Kadiv Administrasi dan Keuangan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

⁴² Nashihin Khozin, wakil direktur L-Kaf Sidogiri, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2023)

Sugeng	WK II IASS Lumajang	Wakaf Ibadah	Kantor L-Kaf Sidogiri
H Zaini Syarbini	Ta'mir Masjid Al-Hidayah	Wakaf Ibadah	Masjid al-hidayah Ngempit Kraton Pasuruan
Mubarok	UPT Kuliayah IASS	Wakaf pendidikan	Kantor L-Kaf Sidogiri
Neng Fatimah	Wakif Wakaf Terikat	Wakaf pendidikan	RA Sidogiri Kraton Pasuruan
Sugik	WK Laz Cabang Bali	Wakaf pendidikan	Kantor L-Kaf Sidogiri
Rois	Tukang Becak	Wakaf masalahah	Rumah bapak Rois Kebon Candi, Pasuruan
Asrifa	IRT	Wakaf masalahah	Rumah ibu Asrifa Wonosari, Pasuruan
Tasipah	IRT	Wakaf masalahah	Rumah ibu Tasipah Bajangan, Pasuruan
Lutfiyah	IRT	Wakaf masalahah	Rumah ibu Lutfiyah Logowok, Pasuruan
Raharjo	Pedagang	Wakaf masalahah	Rumah bapak Raharjo Gondangwetan, Pasuruan.
Nia isnayati	IRT	Wakaf masalahah	Rumah ibu nia isnayati Wonosari, Pasuruan

Winarto	Pemilik mushollah	Wakaf ibadah	Mushollah Darussalam Bugul Kidul, Pasuruan
Jumadi	Takmir masjid	Wakaf ibadah	Kantor L-Kaf Sidogiri
Ida Ermawati	Pedagang	Wakaf masalahah	Rumah ibu Ida Ermawati di Pohjentrek, Pasuruan
Abdul Majid	Takmir masjid	Wakaf ibadah	Kantor L-Kaf Sidogiri
Latif	Pemulung	Wakaf masalahah	Kantor L-Kaf Sidogiri

Sumber: dari data L-Kaf Sidogiri, 2 Maret 2024

Dari penjelasan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran wakaf tunai sudah berjalan sesuai dengan harapan. Progam L-Kaf dalam meyalurkan hasil dana wakaf kepada pendidikan, ibadah dan kemaslahatan sudah terealisasikan sesuai dengan rencana berdirinya L-Kaf.

Peran wakaf tunai yang di laksanakan oleh L-Kaf Sidogiri sangat memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarat sekitar atau bagi umat manusia. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh salah satu penerima wakaf tunai yaitu sebagai berikut:

“Saya sangat berterimakasih kepada Sidogiri karena sudah membantu saya dan keluarga dalam kehidupan saya ini. Uang yang saya terima saya akan manfaatkan dengan baik tidak akan saya sia-siakan dengan percuma. Saya sangat senang dengan adanya lembaga wakaf di Sidogiri ini bisa gampang orang-orang untuk berwakaf dan kami ini masyarakat yang membutuhkan bisa merasakan enaknya juga.”⁴³

Begitu juga dengan salah satu penerima hasil dana wakaf yang menjelaskan sebagai berikut:

“Saya mengetahui adanya wakaf tunai di lembaga L-Kaf Sidogiri sudah lama dan untuk penyaluran dari hasil dana wakafnya juga sudah bagus

⁴³ Rois, Penerima Wakaf L-Kaf Sidogiri, *Wawancara lewat Telepon* (3 Maret 2023).

tidak usah dikhawatirkan lagi karena saya sendiri juga merasakan manfaat dari hasil dana wakaf tersebut. L-Kaf Sidogiri menyalurkan dana hasil wakafnya ke beberapa sarana ibadah jika di tempat saya itu disalurkan ke al-qur'an dan sajadah jadi masyarakat luas juga bisa merasakan manfaat dari hasil wakaf di Sidogiri.⁴⁴

Dari penjelasan yang didapat dari para penerima wakaf di atas maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa masyarakat yang telah menerima dana hasil wakaf yang dikelola oleh L-Kaf sudah baik dan bermanfaat bagi umat dimana banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya L-Kaf Sidogiri ini. Dalam proses penyaluran dana hasil wakaf L-Kaf terlebih dahulu melihat apa yang dibutuhkan oleh calon penerima wakaf tersebut sehingga dana hasil wakaf yang telah disalurkan ke masyarakat tidak digunakan dengan sia-sia dan diharapkan juga dana hasil wakaf tersebut bisa berguna dan juga dapat meningkatkan perekonomian umat.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan di lapangan baik yang dihasilkan dari observasi dan wawancara serta dokumentasi, temuan tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan model pengelolaan wakaf uang yang meliputi tiga instrument yakni menghimpun, menyalurkan, dan investasi. Serta peneliti juga menemukan penelitian yang berkaitan dengan peran wakaf tunai terhadap kesejahteraan umat.

1. Pengelolaan dana wakaf tunai di Lembaga Wakaf Sidogiri

a. Menghimpun dana wakaf tunai

Dalam menghimpun dana wakaf L-Kaf Sidogiri sudah bergerak menghimpun dana wakaf dari masyarakat, para karyawan lembaga PPS, dan

⁴⁴ Muhammad Junaidi, Penerima Wakaf L-Kaf Sidogiri, *Wawancara lewat Telepon* (3 Maret 2023).

alumni. Dengan adanya jejaring PPS yang sangat luas, sehingga mempermudah L-Kaf Sidogiri dalam mendapatkan peluang dalam mencari calon-calon wakif yang berasal dari keluarga besar PPS atau dari calon wakif masyarakat luas. Model penghimpun dana wakaf di L-Kaf Sidogiri yang mendukung keberlangsungan lembaga yaitu dengan adanya donator wakaf tetap dari para karyawan yang terdapat di lembaga Sidogiri yang setiap bulannya dana wakaf dikumpulkan dengan cara pemotongan gaji/bisyaroh yang sudah mendapatkan persetujuan dari masing-masing karyawan.

b. Menyalurkan dana wakaf tunai

Dalam menyalurkan dana wakaf tunai L-Kaf Sidogiri menyalurkan hasil pengelolaan dana wakafnya untuk kepentingan atau kesejahteraan masyarakat luas mulai dari pendidikan, ibadah dan kesejahteraan umum. L-Kaf Sidogiri menyalurkan hasil dari dana wakaf secara khusus sesuai dengan tujuan dari L-Kaf Sidogiri. Penyaluran hasil dana wakaf (roy'ul wakfi) sangat mudah dilakukan oleh L-Kaf Sidogiri dalam bidang pendidikan dikarenakan adanya lembaga pendidikan yang mendukung untuk penyaluran hasil wakaf tersebut mulai dari kitab, alquran buku dan lain sebagainya langsung pada PPS.

c. Investasi dana wakaf tunai

Pengelolaan dana wakaf dalam susunan rencana L-Kaf Sidogiri adalah dengan mengolah dana wakaf tunai dalam bentuk investasi. Investasi dilakukan dengan maksud untuk meminimalisir resiko yang besar, Investasi yang L-Kaf tanam dalam bentuk saham diberbagai lembaga yang bekerjasama dengan L-Kaf. Dana wakaf juga membuka peluang bagi para wakif untuk membangun investasi

yang strategis untuk menghapus kemiskinan dan juga untuk menangani ketidakmerataan ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

2. Peran wakaf tunai terhadap dalam meningkatkan kesejahteraan umat di Lembaga Wakaf Sidogiri

Pada identifikasi permasalahan yang telah dirumuskan dan diangkat dalam penelitian ini adalah peran wakaf tunai dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Dimana peran wakaf disini sebagai motivasi untuk saling tolong menolong bukan untuk motivasi bisnis. Peran wakaf bisa dilihat sangat berkembang pada aspek maqashid al-syariah pada pendekatan al-maal (harta/kekayaan). Adapun pada aspek lainnya yang terdapat dalam maqashid al-syariah juga bisa masuk akan tetapi tidak sebegitu besar karena fokus utama dari penyaluran hasil dana wakaf di L-Kaf Sidogiri memang untuk meningkatkan tiga aspek utama yaitu pada pendidikan, kesehatan dan kemaslahatan umat.

Dengan tercapainya peningkatan kesejahteraan untuk umat pada penerima dana hasil wakaf ini menjadi misi utama keberhasilan program di L-Kaf Sidogiri. Hal ini telah sesuai dengan hakikat dari harta wakaf yang seharusnya dijadikan sarana/media untuk meningkatkan kesejahteraan umat muslim Indonesia dengan proses pengelolaan dana wakaf secara profesional dan didukung oleh kebijakan negara ataupun masyarakat.

C. Pembahasan

Dari beberapa data yang peneliti temukan, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka, ada beberapa point yang perlu dibahas oleh peneliti sebagaimana yang akan dijelaskan berikut:

1. Pengelolaan dana wakaf tunai di lembaga wakaf Sidogiri

Berdasarkan temuan-temuan diatas terdapat tiga instrument pengelolaan dalam proses pengelolaan dana wakaf yang dilakukan oleh L-Kaf Sidogiri untuk meningkatkan kesejahteraan umat. L-Kaf Sidogiri menciptakan sumber dana/daya baru dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas dengan melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendukung seperti BMT Masalahah, BMT UGT serta Kopontren Sidogiri.

L-Kaf Sidogiri memiliki keuntungan sendiri dalam proses penghimpun dana wakafnya dari brand image Sidogiri. Masyarakat sudah mengenal Sidogiri sebagai lembaga berbasis pesantren yang tidak hanya sukses berkembang dibidang pendidikan, namun juga berkembang di bidang perekonomian yang memiliki cabang diberbagai daerah di Indonesia. L-Kaf Sidogiri juga memiliki pelayanan yang ramah dan mudah serta prinsip kesyariahan sehingga dapat dijadikan modal mendukung yang penting bagi L-Kaf Sidogiri untuk terus mengembangkan lembaganya.

Model pengelolaan dana wakaf di L-Kaf Sidogiri memiliki model pengelolaan mandiri dikarenakan dana wakaf yang didapatkan dari donator tetap yang berasal dari wakaf rutin yang setiap bulan dari pemotongan gaji seluruh karyawan yang ada di bawah naungan PPS. Model penghimpunan dana lainnya

yang menjadi keberhasilan L-Kaf Sidogiri dalam menghimpun dana yang besar adalah dengan luasnya jejaring L-Kaf Sidogiri melalui lingkungan PPS dengan jumlah santri, wali santri, alumni, karyawan dan masyarakat sehingga mencapai ribuan orang dan tersebar diseluruh wilayah di Indonesia. Maka dengan mudah L-Kaf Sidogiri menjalankan program melalui wakaf rutin dan lainnya.

Pengembangan dalam pengelolaan wakaf tunai tentunya dilakukan untuk mencapai tujuan dari L-Kaf Sidogiri sendiri. Azhar Basyir yang dikutip dari Nandang tujuan dari wakaf harus merupakan sesuatu hal yang hukumnya suatu kebolehan menurut hukum Islam yang telah disepakati. Secara prinsip tujuan-tujuan wakaf tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai ibadah yang artinya tujuan wakaf itu harus dapat dimasukkan ke dalam kategori ibadah pada umumnya untuk kebaikan serta mencari keridhoan Allah dan untuk mendekatkan diri kepadaNya.⁴⁵

Aktifitas pengelolaan wakaf tunai ini berdampak pada citra lembaga yang mengelola dana yang akan mempengaruhi pola pikir masyarakat terhadap L-Kaf Sidogiri sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah susunan rencana yang baik dalam melaksanakan pengelolaan wakaf dimana cara yang ditempuh tidak merugikan masyarakat maupun wakif yang dapat merusak citra lembaga. L-Kaf Sidogiri dalam memberikan pelayanan yang prima tanpa membuat donator merasa dipersulit dan adanya transparansi yang berdampak pada pemuasan donator dalam jangka panjang sehingga berkemungkinan untuk menarik minat untuk menambah jumlah donasi yang mereka salurkan.

⁴⁵ Nandang Ihwanudin et al. *Akuntansi Wakaf*. (Sumatera Tengah: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 26.

L-Kaf Sidogiri dalam menerapkan pola pengelolaan dan penghimpunana dana wakaf terdapat kelebihan dan kekurangannya. Sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan kekurangan dan kelebihan dari pengelolaan wakaf tunai di L-Kaf Sidogiri sebagai berikut:

a) Kekurangan pola penghimpunan dana wakaf

- 1) Sumber dana/harta wakaf masih didominasi oleh kalangan PPS sendiri Karena dengan adanya wakaf rutin yang diadakan setiap bulannya.
- 2) Masyarakat belum memahami sepenuhnya mengenai trad wakaf tunai. Sebagian masyarakat masih mengenal wakaf dalam bentuk yang tradisional. Maka dibutuhkan sosialisasi yang terus-menerus dan menyeluruh bagi setiap lapisan masyarakat mengenai pentingnya wakaf, keunggulan, dan kemudahannya. Apabila wawasan masyarakat sudah dibuka, maka akan lebih mudah nantinya wakaf tunai mampu berjalan dengan optimal.
- 3) Belum adanya kerjasama dalam investasi atau pengelolaan dana wakaf dengan unit usaha diluar PPS yang sementara ini L-Kaf Sidogiri menjalin kerjasama dengan saham Basmalah.

b) Kelebihan pola penghimpunan dana wakaf

- 1) Mendapatkan keuntungan melalui program wakaf rutin yang menghasilkan wakif tetap yang berasal dari badan usaha Sidogiri melalui program wakaf rutin perbulan.

- 2) Luasnya jejaring PPS sehingga dengan mudah mencari calon wakif baru dari keluarga besar PPS, mulai dari santri, walli santri serta masyarakat.
- 3) Memberikan wadah bagi kalangan intern PPS untuk menyalurkan wakaf melalui L-Kaf Sidogiri sehingga menjadi budaya dan memupuk sifat dermawan bagi karyawan Sidogiri.

2. Peran wakaf tunai terhadap peningkatan kesejahteraan umat di lembaga wakaf Sidogiri

Kesejahteraan bisa diartikan sebagai kondisi dimana kebutuhan masyarakat sudah terpenuhi, kebutuhan ini tidak hanya kebutuhan pokok saja melainkan juga kebutuhan yang lainnya. Kesejahteraan bisa dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan yang meliputi jumlah pemerataan pendapatan, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau serta kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Peran wakaf sangatlah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga diperlukan pengelolaan wakaf yang baik agar tujuan tersebut bisa tercapai. Untuk itu disarankan agar pengelolaan wakaf bisa dilaksanakan dengan maksimal mengingat pentingnya wakaf yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.⁴⁶

L-Kaf Sidogiri dalam penyalurkan hasil harta wakaf sudah disalurkan berdasarkan tujuan dari rencana dari L-Kaf itu sendiri yaitu kepada pendidikan, dalam bidang ibadah dan juga sudah di salurkan ke bidang masalah. Dengan mengoptimalkan penyaluran hasil dana wakaf tunai tersebut sebagaimana yang

⁴⁶ Diah Syifauly A'yuni, "Peran Wakaf Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Al-Adalah* 3, No. 2 (Juni 2018)126.

sudah L-Kaf Sidogiri diharapkan bisa meminimalisis kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan semakin banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat dari wakaf tunai itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui pencapaian nilai-nilai kesejahteraan dan kemaslahatan pada indikator *maqasid syari'ah* yang didapatkan ialah sebagai berikut:

a. Perlindungan Agama (*ad-din*)

Program wakaf tunai yang diadakan oleh L-Kaf Sidogiri berpengaruh dalam aspek agama terlihat dalam kesadaran dalam menjaga agama yaitu dengan cara membantu membangun dan merawat masjid dan musollah sehingga warga dalam melaksanakan ibadah dengan tenang dan nyaman. Hal ini sesuai dengan konsep *maqashid syari'ah* dalam perlindungan agama

b. Perlindungan Jiwa (*an-Nafs*)

Dalam Aspek perlindungan jiwa ini program wakaf tunai dapat dirasakan oleh penerima manfaat (*mauquf 'alaih*) yang mana aspek menjaga dan melindungi martabat kemanusiaan dalam hal menjamin terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dengan adanya keberhasilan dalam peningkatan untuk memenuhi kebutuhan pokok (*darurriyah*).

c. Perlindungan Akal (*al-“Aql*)

Aspek perlindungan akal dapat dikatakan berpengaruh terhadap akal/intelektual, dalam hal menyalurkan kitab, buku dan al-qur'an ke beberapa sekolah, madrasah dan pesantren sehingga penerima sangat merasa terbantu dan merasakan kebermanfaatannya dengan adanya bantuan tersebut.

d. Perlindungan Keturunan (*an-Nash*)

Dalam aspek perlindungan keturunan penerima wakaf tunai cenderung memiliki dan memberikan jawaban yang sama mereka tidak mengalami peningkatan dalam aspek keturunan yang dipengaruhi oleh wakaf tunai. Dalam hal ini karena tujuan dari adanya wakaf tunau adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan meningkatkan intelektual.

e. Perlindungan Harta (*al-Maal*)

Dalam aspek perlindungan harta sangat dirasakan dalam segi harta yang mana dalam penelitian peneliti pengaruh dan peran adanya wakaf tunai memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan untuk penerima wakaf tunai (*mauquf alaih*).

Dalam peningkatan kesejahteraan dan peran wakaf tunai yang dilaksanakan oleh L-Kaf Sidogiri kepada penerima wakaf (*mauquf 'alaih*) ini telah sesuai dengan *maqashid syariah*, hal ini sangat berdampak besar dari tujuan wakaf tunai ini dalam kesejahteraan masyarakat. Wakaf tunai ini juga dimanfaatkan secara luas yaitu dengan membantu kegiatan keagamaan serta pendidikan.